

ABSTRAK

Upaya untuk pencegahan kecurangan atau *fraud* dalam proses pengadaan barang dan jasa telah dilakukan dengan menerapkan sistem *E-procurement*. Namun masih cukup banyak ditemukan penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *E-procurement*, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, etika pegawai, relegiusitas pegawai terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara keseluruhan dari penyebaran kuisioner penelitian berjumlah 124 pada seluruh pegawai yang bekerja di ULP Provinsi Sumatera Utara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *E-procurement* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Variabel sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Variabel budaya organisasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Variabel etika pegawai terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Variabel relegiusitas pegawai terbukti memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa.

Kata kunci: *pencegahan fraud, E-procurement dan Etika Pegawai*

ABSTRACT

Efforts to prevent fraud or fraud in the procurement of goods and services have been carried out by implementing an E-procurement system. However, there are still quite a lot of irregularities in the procurement of goods and services. This study aims to analyze the effect of e-procurement, internal control systems, organizational culture, employee ethics, employee religiosity on prevention of procurement of goods and services. This study uses primary data that collected from the research questionnaires 124 samples to all employees who work in ULP North Sumatera Province. Data analysis in this study uses Structural Equation Modeling (SEM) analysis using Partial Least Square (PLS). The results of the study prove that the E-procurement variable has a significant positive influence on the prevention of fraud in procurement of goods and services. Internal control system variables have proven to have a significant positive effect on the prevention of fraud in procurement of goods and services. Organizational culture variables have proven to have a significant positive influence on the prevention of fraud in procurement of goods and services. Employee ethics variables proved to have a positive and significant influence on the prevention of procurement of goods and services. Employee religiosity variables proved to have a significant positive influence on fraud prevention of procurement of goods and services.

Keywords: fraud prevention, *E-procurement* and Employee Ethics